



## INTISARI

Angka prevalensi penyakit alergi dan atopi makin meningkat dalam 10-20 tahun terakhir diberbagai negara di dunia. Penyakit atopi masih merupakan masalah sosial dan ekonomi bagi penderita oleh karena kronisitas penyakit.

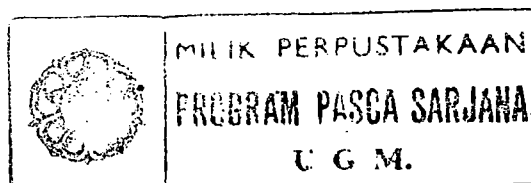
Beberapa penelitian telah dilakukan sebagai usaha pencegahan penyakit atopi pada individu yang berisiko tinggi, yaitu tindakan pencegahan sensitisasi melalui diit pantang beberapa macam makanan penyebab alergi pada ibu-ibu yang menyusui untuk menurunkan kejadian penyakit atopi terutama dermatitis atopik pada bayi. Namun hasil-hasil penelitian tersebut kurang dapat diaplikasikan pada pasien karena membutuhkan tingkat kepatuhan yang tinggi serta dapat menyebabkan beban psikologis pada ibu serta dapat menyebabkan gangguan nutrisi pada bayi. Oleh karena itu diperlukan suatu tindakan preventif yang murah, mudah, aman serta efektif dalam mencegah berkembangnya penyakit atopi yaitu dengan diet pantang telur pada ibu yang menyusui yang mempunyai risiko tinggi terhadap penyakit atopik.

Penelitian ini menggunakan disain uji klinis acak parallel buta terkendali. Subyek yang memenuhi kriteria terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pantang telur dan tidak pantang telur. Jumlah subyek masing-masing kelompok 39 orang. Pengambilan sampel menggunakan sistem *consecutive sampling* sedang random alokasi menggunakan randomisasi sederhana. Intervensi mulai dilakukan sejak ibu melahirkan sampai anak berusia 4 bulan. Luaran utama adalah klinis dermatitis atopik yang dilakukan evaluasi setiap bulan selama 6 bulan. luaran sekunder adalah tingkat kepatuhan ibu, manifestasi alergi lain serta estimasi efek terapi.

Statistik inferensi digunakan untuk uji hipotesis adalah dengan  $X^2$  untuk menilai perbedaan hasil terapi intervensi. Estimasi efek terapi dengan menghitung nilai NNT. Sementara itu uji regresi logistik digunakan untuk menilai variabel-variabel bebas lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Hasil penelitian bermanfaat bagi penderita, klinisi, petugas kesehatan dan rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Kata kunci: Atopi, dermatitis atopik, telur, alergi makanan, diit pantang ibu, sensitisasi





## ABSTRACT

The prevalence rate of allergic and atopic diseases has increased rapidly in the past 10-20 years in many parts of the world. Atopic disease remains a social as well as an economic problem for the patients on account of its chronic nature.

Some studies have been conducted in order to prevent the atopic disease on high-risk individuals. In order to decrease the atopic diseases, especially atopic dermatitis in infants, lactation mothers should avoid allergenic foods as a preventive sensitisation. The results of the studies, however, are difficult to be applied, as they require high compliance and may bring psychological pressure to mothers as well as result in nutritional disorders in infants. Therefore, an easy, safe, cheap, and effective intervention is necessary to prevent the development of atopic diseases. Egg avoidance diet by lactation mothers who are at risk of atopic diseases may become a choice.

This study uses parallel randomised-controlled trial. Seventy-eight subjects eligible for the study are divided into two groups: egg avoidance and non-egg avoidance group. Consecutive sampling is used to collect samples, meanwhile simple randomisation is used for random allocation. Intervention has been started since mothers have had delivery until their children are 4 months old. The primary outcomes are clinical atopic dermatitis evaluated every month for 6 months. The secondary outcomes include mothers' compliance, other allergic manifestations, and estimation of therapy effects.

Inferential statistics used for hypothetical test is  $X^2$ , to measure the different results of interventions. To estimate the therapy effects, we use NNT. Meanwhile, logistic regression test is used to measure independent variables, which may confound the results of the study.

Clinicians, health workers, and hospitals may benefit from the results of the study and thus improving the service quality for the patients.

Key word: Atopy, atopic dermatitis, egg, food allergy, maternal avoidance diet, sensitization

